

PENENTUAN LEADING SEKTOR PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR

Sudarti¹

¹ Fakultas Ekonomi, IESP, Universitas Muhammadiyah Malang
Alamat Korespondensi : Perum Pondok Bestari Indah E1/157 Landungsari Dau Malang
Telpon :0341-466634, Hp: 081333166206 E-mail: sudarti@umm.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to find out how big the contribution of primary sector, secondary and tertiary to the GDP in each regency / city in East Java, and which became the leading sector in each district / city in East Java. How the regional economic growth in each district / city in East Java; how structure and pattern of economic pertumbuhan between districts and municipalities in East Java.

The conclusion of this research are each regency / city in East Java has the potential leading sectors in accordance with their respective regions. Sectors are said key sectors for growth in these sectors is higher than the same sector growth in East Java as the reference area. Based on the results of the analysis indicate that the economic potential of Blitar City is an area that most sub-sectors of the economy has the potential or to the typology "of fast-growing fast forward". Blitar city has 9 (nine) sub-sector with a typology of "fast-growing fast forward", the nine sub-sectors include: 1) animal husbandry; 2) railway transport; 3) services allied to transport; 4) post and telecommunications; 5) the bank; 6) corporate services; 7) general government; 8) private; and 9) social services.

Keywords: Leading Sectors Pembnagunan

PENDAHULUAN

Sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sector. Seiring diberlakukannya otonomi daerah, Pemerintah Pusat telah memberikan wewenang pada pemerintah Daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Pemberlakuan otonomi daerah juga berarti Pemerintah daerah harus memiliki rencana ekonomi daerah yang baik demi kesejahteraan penduduknya.

Dalam upaya pembangunan daerah, maka akan dimanfaatkan aspek-aspek yang secara ekonomi berpotensi untuk dikembangkan. Secara harfiah, potensi ekonomi dalam kerangka pembangunan daerah dapat diartikan sebagai kesanggupan kekuatan dan kemampuan di bidang ekonomi yang dimiliki oleh suatu daerah untuk membangun daerahnya masing-masing. Potensi ekonomi dapat berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, letak geografis daerah yang dekat

dengan sarana dan prsarana serta pendukung lainnya.

Penggalian segala potensi yang ada terasa sangat penting dalam rangka mengembangkan kemandirian masing-masing kabupaten/kota. Kemandirian dapat diartikan dengan semakin berkurangnya ketergantungan kepada pemerintah di atasnya, daerah lain maupun terhadap negara lain.

Pembangunan dalam lingkup negara secara spasial tidak selalu merata. Kesenjangan antar daerah seringkali menjadi permasalahan yang serius. Beberapa daerah mengalami pertumbuhan yang cepat, sementara daerah lain mengalami pertumbuhan yang lambat. Daerah-daerah tersebut tidak mengalami pertumbuhan yang sama karena disebabkan oleh sumber-sumber yang dimiliki, adanya kecenderungan penanaman modal (investor) memilih daerah perkotaan atau daerah yang lebih memiliki fasilitas seperti sarana perhubungan, jaringan listrik, telekomunikasi, perbankan, asuransi juga tenaga yang trampil. Disamping itu kesenjangan daerah juga disebabkan oleh adanya

ketimpangan redistribusi pembagian pendapatan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Adanya Undang-undang No 25 tahun 1999 tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah daerah, akan membawa angin segar bagi daerah untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi ekonomi daerah secara mandiri sehingga ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sector secara bertahap dapat diperkecil.

Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sebagai salah satu indicator pembangunan diukur dengan produk Domestik regional bruto (PDRB). PDRB dapat didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Penentuan leading sector ekonomi (potensi ekonomi daerah) dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi masing-masing sector di daerah tersebut.

Perbedaan tingkat pertumbuhan dan pembangunan wilayah akan membawa dampak pada perbedaan tingkat kesejahteraan antar Kabupaten/Kota, yang pada akhirnya akan menyebabkan ketimpangan regional antar kabupaten/ Kota semakin besar.

Pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan yang tidak merata, justru akan menghambat pertumbuhan wilayah yang relatif tertinggal akan semakin tertinggal.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sector primer, sekunder dan tersier terhadap PDRB pada setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur; dan yang menjadi leading sector pada setiap Kabupaten/ Kota di Jawa Timur. Bagaimana pertumbuhan ekonomi regional pada setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur; bagaimana pola dan struktur pertumbuhan ekonomi antar Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Jenis data yang digunakan adalah data sekunder sifatnya time series tahun 2003 - 2004. Sumber data diperoleh dari Biro Pusat Statistik

Jawa Timur, Dinas Pendapatan Daerah Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah :

Location Quotient (LQ)

Teknik analisis ini digunakan untuk menentukan kategori suatu sektor termasuk dalam sektor basis atau bukan basis. Formulasi dari teknik analisis tersebut adalah: (Iwan Jaya Azis, 1993)

$$LQ_i^J = \frac{VA_i^J / VA_i^I}{PDRB^J / PDRB^I}$$

Keterangan :

LQ_i^J : Location Quatient sektor i di daerah J

VA_i^J : Nilai tambah sektor i di daerah J

VA_i^I : Nilai tambah sektor i di tingkat kabupaten

$PDRB^J$: Produk Domestik Regional Bruto di daerah J

$PDRB^I$: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten

Dari hasil perhitungan yang diperoleh, dapat diartikan dalam dua kategori, yaitu:

1. Bila nilai LQ lebih kecil atau sama dengan 1, menunjukkan bahwa sektor tersebut bukan sektor basis.
2. Bila nilai LQ lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa sektor tersebut *adalah sektor basis*.

Tipologi Klassen

Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah. Sjarizal (1997) menjelaskan bahwa dengan menggunakan alat analisis ini dapat diperoleh empat klasifikasi pertumbuhan daerah yaitu: daerah pertumbuhan cepat (rapid growth region), daerah tertekan (retarded region), daerah sedang tumbuh (growing region), dan daerah relatif tertinggal (relatively backward region).

Kuncoro (1997) menggunakan alat analisis ini untuk menunjukkan kinerja pertumbuhan ekonomi

27 propinsi di Indonesia. Dengan membandingkan ratio pendapatan perkapita dan ratio pertumbuhan. Dalam penelitiannya perekonomian propinsi di Indonesia diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok. 1) Low growth, high income, 2) High growth, high

income, 3) High growth, low income dan 4) Low growth, low income.

Formulasi alat analisis ini sebagai berikut:

Tabel. 1 Matrik Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Menurut Tipologi Klassen

| | | |
|--|----------------------------------|----------------------------------|
| PDRB perkapita (y) Laju Pertumbuhan (r) | $y_i < y$ | $y_i > y$ |
| | $r_i > r$ | Daerah berkembang Cepat |
| $r_i < r$ | Daerah relatif Tertinggal | Daerah maju tapi Tertekan |

Sumber : Sjafrizal, (1997)

Keterangan :

r_i = laju pertumbuhan PDRB Kabupaten i
 r = laju pertumbuhan total PDRB Propinsi
 y_i = pendapatan perkapita Kabupaten i
 y = pendapatan perkapita Propinsi

(a) Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPS) dan
 (b) Rasio Pertumbuhan Wilayah Refrensi (RPR)

Formulasi dari RPS dan RPR adalah sebagai berikut :

Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

Analisa Model Rasio Pertumbuhan (MPR) dilakukan untuk melihat diskripsi kegiatan ekonomi, terutama struktur ekonomi Madura maupun Propinsi Jawa Timur, yang lebih lebih menekankan pada criteria pertumbuhan. Alat analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi sektorsektor unggulan dari sisi pertumbuhan sehingga diharapkan dapat teridentifikasi sektor unggulan, baik sisi kontribusi (LQ) maupun dari sisi pertumbuhan. MPR adalah kegiatan membandingkan pertumbuhan suatu kegiatan baik dalam skala yang lebih kecil maupun dalam skala yang lebih luas. Terdapat dua rasio pertumbuhan dalam analisis tersebut, yaitu

$$RPS = \frac{\Delta E_{ij} / E_{iR(t)}}{\Delta E_{iR} / E_{iR(t)}}$$

$$RPR = \frac{\Delta E_{iR} / E_{iR(t)}}{\Delta E_R / E_{R(t)}}$$

ΔE_{ij} : Perubahan pendapatan kegiatan i di kabupaten Madura pada periode waktu t dan t + 1

ΔE_{iR} : Perubahan PDRB di Madura

ΔE_{iR} : Perubahan pendapatan kegiatan i di Madura

$E_{iR(t)}$: Perubahan pendapatan kegiatan i di Kabupaten Madura

E_R : PDRB wilayah Madura

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besar kontribusi sector primer, sekunder dan tersier terhadap PDRB pada setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Kontribusi sektor dan sub sektor ekonomi masing-masing kabupaten/kota yang ada di wilayah Propinsi Jawa Timur akan dianalisis dengan alat analisis Location Quotient (LQ). Analisis LQ merupakan suatu alat analisis untuk menunjukkan

basis ekonomi wilayah terutama dari kriteria kontribusi. Variabel yang digunakan dalam perhitungan basis ekonomi tersebut adalah PDRB wilayah dari suatu kegiatan yang dititik beratkan pada kegiatan dalam struktur ekonomi wilayah.

Dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ) dapat dilihat kegiatan basis ekonomi tiap-tiap kabupaten/kota yang ada di wilayah Propinsi Jawa Timur, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Sektor dan Sub Sektor Berdasarkan Analisis Location Quotient Tiap-Tiap Kabupaten/Kota Di Wilayah Propinsi Jawa Timur

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| I | Pertanian | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB |
| | 1.1. Tanaman Bahan Makanan | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB |
| | 1.2. Tanaman Perkebunan | SB | BBB | SB | BBB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | BBB | BBB | SB | SB | SB | BBB |
| | 1.3. Peternakan | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | BBB | SB | SB | SB | SB |
| | 1.4. Kehutanan | BBB | SB | SB | BBB | SB | SB | SB | BBB | SB | SB | SB | SB | SB | BBB | BBB | SB | SB | SB | SB |
| | 1.5. Perikanan | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | SB | SB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| II | Pertambangan & Penggalian | SB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 2.1. Pertambangan Migas | BBB | BBB | BBB | - | BBB | BBB | - | BBB | - | BBB | - | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 2.2. Pertambangan Non Migas | BBB | BBB | BBB | - | BBB | BBB | - | BBB | - | BBB | - | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 2.3. Penggalian | SB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| III | Industri Pengolahan | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | SB | BBB | BBB | BBB |
| | 3.1. Makanan, minuman, dan tembakau | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 3.2. Tekstil, barang dari kulit, & alas kaki | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | SB | BBB | BBB |
| | 3.3. Barang dari kayu & hasil hutan lainnya | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | SB | SB |
| | 3.4. Kertas dan barang cetakan | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 3.5. Pupuk kimia dan barang dari karet | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 3.6. Semen & barang galian bukan logam | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB |
| | 3.7. Logam dasar dan besi dan baja | BBB | BBB | BBB | - | BBB | BBB | - | BBB | - | BBB | - | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 3.8. alat angkutan, mesin dan peralatan | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 3.9. Barang lainnya | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | BBB | SB | SB | BBB |
| IV | Listrik & Air Bersih | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 4.1. Listrik | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 4.2. Gas Kota | BBB | BBB | BBB | - | BBB | BBB | - | BBB | - | BBB | - | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 4.3. Air Bersih | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| V | Bangunan/Konstruksi | SB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB |

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------------------------|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| VI | Perdagangan, Hotel & Restoran | BBB | SB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 6.1. Perdagangan | BBB | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 6.2. Hotel | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 6.3. Restoran | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| VII | Pengangkutan & Komunikasi | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | a. Angkutan | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Ta.1. Angkutan rel | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | - | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Ta.2. Angkutan jalan raya | SB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | SB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB |
| | Ta.3. Angkutan laut | BBB | BBB | BBB | - | BBB | BBB | - | BBB | - | SB | - | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Ta.4. Angkutan penyebrangan | BBB | BBB | BBB | - | BBB | BBB | - | BBB | - | SB | - | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Ta.5. Angkutan Udara | BBB | BBB | BBB | - | BBB | BBB | - | BBB | - | BBB | - | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Ta.6. Jasa Penunjang Angkutan | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | b. Komunikasi | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Tb.1. Pos dan telekomunikasi | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Tb.2. Jasa Penunjang komunikasi | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| VIII | Keuangan, Persewaan, & Jasa Perus. | SB | BBB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 8.1. Bank | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank | SB | BBB | SB | SB | SB | BBB | SB | BBB | SB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 8.3. Jasa Penunjang Keuangan | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 8.4. Sewa Bangunan | SB | SB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | 8.5. Jasa Perumahan | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| IX | Jasa-Jasa | SB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | a. Pemerintahan Umum | SB | SB | SB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | b. Swasta | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Rb.1. Jasa sosial kemasyarakatan | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | SB | SB | BBB | SB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Rb.2. Jasa hiburan dan kebudayaan | SB | BBB | SB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |
| | Rb.3. Jasa persewaan dan rumah tangga | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | SB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 |
| I | Pertanian | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 1.1. Tanaman Bahan Makanan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 1.2. Tanaman Perkebunan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 1.3. Perikanan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 1.4. Kehutanan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 1.5. Perikanan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| II | Pertambangan & Penggalian | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 2.1. Pertambangan Migas | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 2.2. Pertambangan Non Migas | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 2.3. Penggalian | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| III | Industri Pengolahan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.1. Makanan, minuman, dan tembakau | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.2. Tekstil, barang dari kulit, dan alas kaki | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.3. Barang dari kayu & hasil hutan lainnya | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.4. Kertas dan barang cetakan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.5. Pupuk kimia dan barang dari karet | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.6. Semen & barang galian bukan logam | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.7. Logam dasar dan besi dan baja | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.8. alat angkutan, mesin dan peralatan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 3.9. Barang lainnya | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| IV | Listrik & Air Bersih | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 4.1. Listrik | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 4.2. Gas Kota | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 4.3. Air Bersih | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| V | Bangunan/Konstruksi | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| VI | Perdagangan, Hotel & Restoran | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 6.1. Perdagangan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 |
| | 6.2. Hotel | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 6.3. Restoran | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| VII | Pengangkutan & Komunikasi | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | a. Angkutan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 7a.1. Angkutan rel | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 7a.2. Angkutan jalan raya | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 7a.3. Angkutan laut | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 7a.4. Angkutan penyebrangan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 7a.5. Angkutan Udara | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 7a.6. Jasa Penunjang Angkutan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | b. Komunikasi | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 7b.1. Pos dan telekomunikasi | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 7b.2. Jasa Penunjang komunikasi | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| VIII | Keuangan, Persewaan, & Jasa Perus. | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 8.1. Bank | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 8.3. Jasa Penunjang Keuangan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 8.4. Sewa Bangunan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 8.5. Jasa Persewaan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| IX | Jasa-Jasa | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | a. Peminoritan Umum | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | b. Swasta | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 9b.1. Jasa sosial kemasyarakatan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 9b.2. Jasa hiburan dan kebudayaan | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| | 9b.3. Jasa perancangan dan rumah tangga | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |

Keterangan:

- 01 = Kab. Pacitan
- 02 = Kab. Ponorogo
- 03 = Kab. Trenggalek
- 04 = Kab. Tulungagung
- 05 = Kab. Blitar
- 06 = Kab. Kediri
- 11 = Kab. Bondowoso
- 12 = Kab. Situbondo
- 13 = Kab. Probolinggo
- 14 = Kab. Pasuruan
- 15 = Kab. Sidoarjo
- 16 = Kab. Mojokerto

- 07 = Kab. Malang
- 08 = Kab. Lumajang
- 09 = Kab. Jember
- 10 = Kab. Banyuwangi
- 21 = Kab. Ngawi
- 22 = Kab. Bojonegoro
- 23 = Kab. Tuban
- 17 = Kab. Jombang
- 18 = Kab. Nganjuk
- 19 = Kab. Madiun
- 20 = Kab. Magetan
- 31 = Kota Blitar
- 32 = Kota Malang
- 33 = Kota Probolinggo

- 24 = Kab. Lamongan 34 = Kota Pasuruan
 25 = Kab. Gresik 35 = Kota Mojokerto
 26 = Kab. Bangkalan 36 = Kota Madiun
 27 = Kab. Sampang 37 = Kota Surabaya
 28 = Kab. Pamekasan 38 = Kota Batu
 29 = Kab. Sumenep
 30 = Kota Kediri

Nilai Sektor Basis (SB) pada tabel di atas menunjukkan bahwa, sektor tersebut memiliki nilai LQ lebih besar dari 1 (satu), artinya sektor tersebut bisa memenuhi kebutuhan atau permintaan di kabupaten/kota yang bersangkutan atau menunjukkan bahwa sektor tersebut menjadi sektor unggulan atau leading sektor di daerah tersebut, sedangkan nilai Bukan Sektor Basis (BSB) menunjukkan pengertian yang sebaliknya.

b. Pertumbuhan Ekonomi Regional Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Pertumbuhan sektor-sektor ekonomi masing-masing kabupaten/kota yang ada di wilayah Propinsi Jawa Timur akan dianalisis dengan alat analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP). Analisis MRP dilakukan untuk melihat deskripsi kegiatan ekonomi terutama struktur kegiatan ekonomi masing-masing kabupaten/kota yang menekankan pada kriteria pertumbuhan baik secara eksternal (propinsi) maupun internal (kabupaten/kota). Berdasarkan hasil analisis Model Rasio Tertumbuhan (MRP) diperoleh nilai masing-masing sektor ekonomi di tiap kabupaten/kota yang ada di wilayah Propinsi Jawa Timur sebagai berikut:

Tabel 2 Klasifikasi Sektor dan Sub Sektor Berdasarkan Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Tiap-Tiap Kabupaten/Kota Di Wilayah Propinsi Jawa Timur

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| I | Pertanian | - | - | - | - | - | - | + | + | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 1.1. Tanaman Bahan Makanan | - | - | - | - | + | - | - | + | - | - | - | + | - | - | - | - | - | - | - |
| | 1.2. Tanaman Perkebunan | + | - | - | - | - | - | + | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - |
| | 1.3. Peternakan | - | - | - | + | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - |
| | 1.4. Kehutanan | - | + | - | - | - | - | + | - | - | - | - | - | - | - | x | + | - | - | + |
| | 1.5. Perikanan | + | - | + | + | - | - | + | + | + | - | + | - | + | - | - | + | + | + | + |
| II | Pertambangan & Penggalian | - | - | + | - | + | - | + | - | - | - | - | - | - | - | + | + | - | - | - |
| | 2.1. Pertambangan Migas | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x |
| | 2.2. Pertambangan Non Migas | x | x | x | x | - | x | x | x | x | + | x | x | x | - | x | x | x | x | x |
| | 2.3. Penggalian | - | - | + | - | + | - | + | - | - | - | - | - | - | - | + | + | - | - | - |
| III | Industri Pengolahan | - | + | + | - | + | - | + | - | + | - | + | - | - | + | - | - | - | + | + |
| | 3.1. Makanan, minuman, dan tembakau | - | + | + | + | + | - | + | - | - | - | + | - | - | + | - | + | - | + | + |
| | 3.2. Tekstil, barang dari kulit, dan alas kaki | - | + | + | - | - | - | + | - | + | - | - | - | + | - | - | - | - | - | + |
| | 3.3. Barang dari kayu & hasil hutan lainnya | - | + | + | + | - | - | + | - | + | - | + | + | + | - | - | - | - | - | + |
| | 3.4. Kertas dan barang cetakan | - | + | - | + | + | - | + | - | + | - | - | + | - | + | - | - | + | - | + |
| | 3.5. Pupuk kimia dan barang dari karet | x | + | - | + | - | - | - | - | + | - | + | - | + | + | - | + | + | x | + |
| | 3.6. Semen & barang galian bukan logam | - | + | + | - | + | - | + | - | - | - | + | - | + | - | + | + | + | - | - |
| | 3.7. Logam dasar dan besi dan biaya | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | + | - | + | + | x | x |
| | 3.8. alat angkutan, mesin dan peralatan | - | + | - | + | - | - | + | - | + | - | - | x | + | - | - | - | - | - | - |
| | 3.9. Barang lainnya | - | + | - | + | - | - | + | - | + | - | + | - | - | + | + | - | - | + | + |
| IV | Listrik & Air Bersih | + | + | + | + | + | - | + | + | + | - | + | - | + | + | + | - | + | + | - |
| | 4.1. Listrik | + | + | + | + | + | - | - | + | + | - | + | - | + | + | + | - | + | + | - |
| | 4.2. Gas Kota | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x | x |
| | 4.3. Air Bersih | + | + | + | - | + | - | - | + | + | - | - | - | + | + | + | - | + | - | - |

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|--|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| V | Bangunan/Konstruksi | + | + | + | - | + | - | + | - | + | - | + | - | + | - | + | - | + | - | + |
| VI | Perdagangan, Hotel & Restoran | - | - | + | + | - | - | - | - | - | + | + | - | + | + | + | + | + | + | + |
| | 6.1. Perdagangan | - | - | + | + | - | - | - | + | - | + | - | + | + | + | + | + | + | + | + |
| | 6.2. Hotel | - | - | - | - | + | - | - | - | - | + | - | + | + | - | + | + | + | - | + |
| | 6.3. Restoran | - | - | - | + | + | - | - | - | - | + | - | + | - | + | + | + | + | - | + |
| VII | Pengangkutan & Komunikasi | - | + | - | + | + | - | - | - | + | - | - | - | + | - | + | - | - | - | - |
| | a. Angkutan | - | + | - | + | + | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - | + |
| | 7a.1. Angkutan rel | X | X | X | + | - | - | - | - | - | - | X | X | X | - | - | X | + | - | - |
| | 7a.2. Angkutan jalan raya | - | + | - | + | + | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - | + |
| | 7a.3. Angkutan laut | X | X | X | X | X | X | X | X | X | - | X | + | - | X | X | X | X | X | X |
| | 7a.4. Angkutan penyebrangan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | + | X | + | X | X | X | X | X | X | X |
| | 7a.5. Angkutan Udara | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | + | X | X | X | X |
| | 7a.6. Jasa Penunjang Angkutan | - | + | - | - | - | - | - | - | + | + | + | - | - | - | - | + | - | - | |
| | b. Komunikasi | + | + | + | + | - | - | + | - | + | + | - | - | + | - | + | + | + | - | - |
| | 7b.1. Pos dan telekomunikasi | + | + | + | + | + | - | + | - | + | - | - | - | + | + | + | + | + | - | - |
| | 7b.2. Jasa Penunjang komunikasi | - | + | + | + | - | - | - | - | + | + | + | - | + | - | + | + | - | - | - |
| VIII | Keuangan, Persewaan, & Jasa Perus. | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | + | - | + | + | + | - | - |
| | 8.1. Bank | - | + | - | + | - | + | + | - | - | - | - | - | + | + | + | + | + | - | - |
| | 8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank | - | - | - | + | - | - | - | - | - | - | + | + | + | - | + | + | + | - | + |
| | 8.3. Jasa Penunjang Keuangan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 8.4. Sewa Bangunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | + | + | + | + | + | + | - | - |
| | 8.5. Jasa Perusahaan | - | - | - | + | + | - | - | - | - | - | - | + | + | - | - | + | + | + | + |
| IX | Jasa-Jasa | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - | - |
| | a. Pemerintahan Umum | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - | - |
| | b. Swasta | + | - | - | + | - | - | - | - | + | - | + | - | + | - | + | + | - | + | + |
| | 9b.1. Jasa sosial masyarakat | - | - | - | + | + | - | - | - | - | - | + | - | + | - | - | + | - | + | + |
| | 9b.2. Jasa hiburan dan kebudayaan | + | - | - | + | - | - | - | - | + | - | + | - | + | - | + | + | + | + | + |
| | 9b.3. Jasa perorangan dan rumah tangga | - | - | - | - | - | - | - | + | + | - | + | + | - | + | + | + | + | + | - |

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 |
| I | Pertanian | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - | - | - |
| | 1.1. Tanaman Bahan Makanan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - |
| | 1.2. Tanaman Perkebunan | - | + | + | - | - | - | - | - | - | - | - | X | - | - | - | - | - | X | + |
| | 1.3. Peternakan | + | + | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | + | - | - | - | - | + |
| | 1.4. Kehutanan | + | + | + | - | - | X | + | - | X | + | X | X | X | X | X | X | X | X | - |
| | 1.5. Perikanan | - | - | + | - | - | - | - | + | - | - | + | + | - | + | - | + | - | - | - |
| II | Pertambangan & Penggalian | - | - | + | - | - | - | + | - | + | - | - | - | - | - | - | X | - | - | + |
| | 2.1. Pertambangan Migas | X | X | X | - | X | X | + | X | X | - | X | X | X | X | X | X | X | X | X |
| | 2.2. Pertambangan Non Migas | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X |
| | 2.3. Penggalian | - | - | + | - | - | - | + | - | + | - | - | - | - | - | - | X | - | - | + |
| III | Industri Pengolahan | + | - | - | + | + | + | + | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 3.1. Makanan, minuman, dan tembakau | + | - | - | - | + | + | + | - | - | - | - | - | + | + | + | - | - | - | + |
| | 3.2. Tekstil, barang dari kulit, dan alas kaki | - | + | - | + | - | + | + | - | - | - | + | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 3.3. Barang dari kayu & hasil hutan lainnya | + | - | - | - | + | + | - | - | - | - | - | - | - | + | + | - | + | - | + |
| | 3.4. Kertas dan barang cetakan | + | - | - | + | + | + | - | + | X | - | - | + | - | - | - | + | - | - | + |
| | 3.5. Pupuk kimia dan barang dari karet | X | - | - | + | + | + | + | + | X | - | + | + | - | - | - | + | - | - | + |
| | 3.6. Semen & barang galian bukan logam | - | + | - | + | - | + | + | + | - | - | + | + | + | + | - | X | - | - | + |
| | 3.7. Logam dasar dan besi dan biaya | X | - | X | X | X | + | + | X | X | - | X | + | X | X | - | X | X | - | X |
| | 3.8. alat angkutan, mesin dan peralatan | - | X | - | - | X | + | - | - | - | - | - | X | - | + | - | X | - | - | + |
| | 3.9. Barang lainnya | - | - | - | X | - | + | - | + | - | - | X | + | - | + | - | + | - | - | + |
| IV | Listrik & Air Bersih | + | - | + | + | - | + | + | + | - | + | + | + | + | - | - | - | + | + | + |
| | 4.1. Listrik | + | - | + | + | - | + | + | + | - | + | + | + | + | - | - | - | + | + | - |
| | 4.2. Gas Kota | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X |
| | 4.3. Air Bersih | + | - | + | - | + | + | + | - | - | - | - | - | - | + | + | - | + | + | + |
| V | Bangunan/Konstruksi | - | - | + | + | + | + | + | - | + | + | - | + | + | - | + | - | + | - | + |
| VI | Perdagangan, Hotel & Restoran | + | - | - | + | + | + | - | + | + | - | + | + | + | + | + | + | + | + | - |
| | 6.1. Perdagangan | + | + | - | + | + | + | - | + | + | - | + | + | + | + | + | - | + | + | - |
| | 6.2. Hotel | - | - | - | + | - | + | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | + |
| | 6.3. Restoran | + | - | + | + | + | + | + | + | + | - | + | - | + | + | - | + | + | + | + |

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|--|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 |
| VII | Pengangkutan & Komunikasi | - | - | - | - | + | + | + | - | + | - | - | + | - | - | + | + | + | + | + |
| | a. Angkutan | - | - | - | - | - | + | + | - | + | - | - | - | - | - | + | - | - | - | - |
| | 7a.1. Angkutan rel | + | - | + | X | - | + | X | X | X | X | - | + | - | - | - | - | - | - | X |
| | 7a.2. Angkutan jalan raya | - | + | - | - | - | + | - | - | + | - | - | - | - | - | + | - | - | - | - |
| | 7a.3. Angkutan laut | X | X | X | X | X | + | + | - | + | - | X | X | X | X | - | X | X | + | X |
| | 7a.4. Angkutan penyebrangan | X | X | X | X | X | + | - | X | X | - | X | X | X | X | X | X | X | + | X |
| | 7a.5. Angkutan Udara | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X |
| | 7a.6. Jasa Penunjang Angkutan | + | - | - | - | + | + | - | - | - | - | + | + | - | + | + | - | - | - | + |
| | b. Komunikasi | - | + | - | + | + | + | + | + | + | + | + | + | + | - | + | + | + | + | + |
| | 7b.1. Pos dan telekomunikasi | - | + | - | + | + | + | + | + | + | + | + | + | + | - | + | + | + | + | + |
| | 7b.2. Jasa Penunjang komunikasi | + | + | - | - | - | + | + | - | + | + | + | + | + | + | + | + | + | + | + |
| VIII | Keuangan, Persewaan, & Jasa Perus. | - | - | + | + | + | - | + | + | - | - | + | + | + | + | + | - | + | + | |
| | 8.1. Bank | + | + | + | - | + | - | + | + | + | - | + | + | - | + | + | + | - | + | + |
| | 8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank | - | - | + | + | - | - | + | + | - | + | + | - | + | + | - | + | + | + | + |
| | 8.3. Jasa Penunjang Keuangan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 8.4. Sewa Bangunan | - | - | - | + | + | - | + | - | - | - | - | + | + | - | + | + | - | + | + |
| | 8.5. Jasa Perusahaan | + | + | - | - | - | - | + | + | - | + | + | + | + | - | + | + | - | + | + |
| IX | Jasa-Jasa | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | - | - | - | - | + |
| | a. Pemerintahan Umum | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | + | - | - | + | - | - | - | + |
| | b. Swasta | + | + | + | - | + | - | + | + | - | - | - | + | - | - | - | + | - | - | + |
| | 9b.1. Jasa sosial masyarakat | - | + | + | + | - | - | - | - | - | - | - | + | - | + | - | + | - | + | + |
| | 9b.2. Jasa hiburan dan kebudayaan | - | + | + | - | - | - | - | - | - | - | + | - | + | - | - | + | + | - | + |
| | 9b.3. Jasa perorangan dan rumah tangga | + | + | + | - | + | - | + | + | - | - | + | - | + | - | - | - | - | - | - |

- | | | | |
|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| 01 = Kab. Pacitan | 11 = Kab. Bondowoso | 21 = Kab. Ngawi | 31 = Kota Blitar |
| 02 = Kab. Ponorogo | 12 = Kab. Situbondo | 22 = Kab. Bojonegoro | 32 = Kota Malang |
| 03 = Kab. Trenggalek | 13 = Kab. Probolinggo | 23 = Kab. Tuban | 33 = Kota Probolinggo |
| 04 = Kab. Tulungagung | 14 = Kab. Pasuruan | 24 = Kab. Lamongan | 34 = Kota Pasuruan |
| 05 = Kab. Blitar | 15 = Kab. Sidoarjo | 25 = Kab. Gresik | 35 = Kota Mojokerto |
| 06 = Kab. Kediri | 16 = Kab. Mojokerto | 26 = Kab. Bangkalan | 36 = Kota Madiun |
| 07 = Kab. Malang | 17 = Kab. Jombang | 27 = Kab. Sampang | 37 = Kota Surabaya |
| 08 = Kab. Lumajang | 18 = Kab. Nganjuk | 28 = Kab. Pamekasan | 38 = Kota Batu |
| 09 = Kab. Jember | 19 = Kab. Madiun | 29 = Kab. Sumenep | |
| 10 = Kab. Banyuwangi | 20 = Kab. Magetan | 30 = Kota Kediri | |

Pola dan struktur pertumbuhan ekonomi antar Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Tabel 4. Tipologi Sektor dan Sub Sektor Berdasarkan Analisis Overlay Location Quotient (LQ) dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Tiap-Tiap Kabupaten/Kota Di Wilayah Propinsi Jawa Timur

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| I | Pertanian | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CTCM | CTCM | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | |
| | 1.1. Tanaman Bahan Makanan | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CTCM | CMTT | CMTT | CTCM | CMTT | CMTT | CMTT | CTCM | CMTT | RT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | |
| | 1.2. Tanaman Perkebunan | CTCM | RT | CMTT | RT | CMTT | CMTT | CTCM | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | RT | CTCM | CMTT | CMTT | RT | |
| | 1.3. Peternakan | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CMTT | CMTT | CTCM | CMTT | |
| | 1.4. Kehutanan | RT | CTCM | CMTT | CTCM | CMTT | CMTT | CTCM | RT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CMTT | RT | - | BC | CMTT | CTCM | |
| | 1.5. Perikanan | BC | RT | CTCM | CMTT | RT | RT | BC | BC | BC | CMTT | BC | CMTT | CTCM | CMTT | BC | BC | BC | BC | |
| II | Pertambangan & Penggalian | CMTT | RT | BC | BC | RT | BC | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | BC | BC | RT | RT | RT | |
| | 2.1. Pertambangan Migas | - | - | - | CTCM | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| | 2.2. Pertambangan Non Migas | - | - | - | - | RT | - | - | - | - | BC | - | - | - | RT | - | - | - | - | |
| | 2.3. Penggalian | CMTT | RT | BC | BC | BC | RT | BC | RT | RT | RT | RT | RT | RT | BC | BC | RT | RT | RT | |
| III | Industri Pengolahan | RT | BC | BC | BC | BC | RT | BC | RT | BC | RT | BC | RT | RT | CTCM | CMTT | CMTT | RT | BC | |
| | 3.1. Makanan, minuman, dan tembakau | RT | BC | BC | BC | BC | RT | BC | CMTT | RT | RT | BC | RT | RT | CTCM | CMTT | CTCM | RT | BC | |
| | 3.2. Tekstil, barang dari kulit, dan alas kaki | RT | BC | BC | BC | RT | RT | CTCM | RT | BC | RT | RT | RT | BC | RT | CMTT | RT | CMTT | BC | |
| | 3.3. Barang dari kayu dan hasil hutan lainnya | RT | BC | CTCM | RT | RT | RT | BC | RT | BC | RT | BC | BC | BC | CMTT | CMTT | RT | RT | CTCM | |
| | 3.4. Kertas dan barang cetakan | RT | BC | RT | RT | BC | CMTT | BC | RT | BC | RT | RT | BC | RT | BC | CMTT | CMTT | BC | RT | |
| | 3.5. Pupuk kimia dan barang dari karet | - | BC | CMTT | BC | RT | RT | RT | RT | BC | RT | BC | RT | BC | BC | CMTT | BC | BC | - | |
| | 3.6. Semen dan barang galian bukan logam | RT | BC | BC | BC | BC | RT | CTCM | RT | RT | RT | RT | BC | RT | BC | CMTT | BC | BC | CMTT | |
| | 3.7. Logam dasar dan besi dan biaya | - | - | - | BC | - | - | - | - | - | - | - | - | - | BC | CMTT | BC | BC | - | |
| | 3.8. alat angkutan, mesin dan peralatan | RT | BC | RT | RT | RT | RT | BC | RT | BC | RT | RT | - | BC | CMTT | CMTT | RT | RT | RT | |
| | 3.9. Barang lainnya | RT | BC | RT | RT | RT | RT | BC | CMTT | BC | RT | BC | RT | RT | CTCM | CTCM | RT | CMTT | CTCM | |
| IV | Listrik & Air Bersih | BC | BC | BC | BC | BC | RT | BC | BC | BC | RT | BC | RT | BC | BC | BC | RT | BC | BC | |
| | 4.3. Air Bersih | BC | BC | BC | BC | BC | RT | RT | BC | BC | RT | RT | RT | BC | BC | BC | RT | BC | RT | |
| V | Bangunan/Konstruksi | CTCM | CTCM | CTCM | CTCM | BC | RT | BC | CMTT | CTCM | RT | RT | BC | CMTT | BC | RT | BC | RT | CMTT | |

| No | Sektor/Sub-sektor | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|------------------------------------|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| VI | Perdagangan, Hotel & Restoran | RT | CMTT | BC | RT | RT | RT | RT | RT | BC | BC | CMTT | BC | BC | CTCM | BC | CTCM | CTCM | BC | |
| | 6.1. Perdagangan | RT | RT | BC | CMTT | CMTT | CMTT | BC | RT | CTCM | BC | CMTT | BC | BC | CTCM | BC | CTCM | CTCM | CTCM | |
| | 6.2. Hotel | RT | RT | RT | RT | BC | RT | RT | RT | BC | RT | BC | RT | BC | CTCM | RT | BC | BC | RT | |
| | 6.3. Restoran | RT | CMTT | CMTT | BC | BC | RT | RT | RT | RT | RT | BC | RT | BC | RT | BC | BC | BC | RT | |
| VII | Pengangkutan & Komunikasi | RT | BC | RT | CTCM | BC | RT | RT | RT | BC | RT | RT | RT | BC | RT | BC | RT | RT | RT | |
| | a. Angkutan | CMTT | CTCM | RT | CTCM | BC | RT | RT | RT | RT | RT | RT | CMTT | RT | RT | CTCM | RT | CMTT | BC | |
| | 7a.1. Angkutan rel | - | - | - | - | RT | RT | RT | RT | CMTT | CMTT | - | - | - | RT | RT | - | CTCM | RT | |
| | 7a.2. Angkutan jalan raya | CMTT | CTCM | CMTT | CMTT | BC | RT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | RT | CMTT | RT | RT | BC | CMTT | CMTT | BC | |
| | 7a.3. Angkutan laut | - | - | - | CTCM | - | - | - | - | CMTT | - | CTCM | RT | - | - | - | - | - | - | |
| | 7a.4. Angkutan penyebrangan | - | - | - | CMTT | - | - | - | - | CTCM | - | CTCM | - | - | - | - | - | - | - | |
| | 7a.5. Angkutan Udara | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| | 7a.6. Jasa Penunjang Angkutan | RT | BC | RT | RT | RT | RT | RT | BC | BC | BC | RT | RT | RT | RT | RT | BC | RT | RT | |
| | b. Komunikasi | BC | BC | BC | BC | BC | RT | BC | RT | BC | BC | RT | RT | BC | RT | BC | BC | BC | RT | |
| | 7b.1. Pos dan telekomunikasi | BC | BC | BC | BC | BC | RT | BC | RT | BC | BC | RT | RT | BC | BC | BC | BC | BC | RT | |
| | 7b.2. Jasa Penunjang komunikasi | RT | BC | BC | BC | RT | RT | RT | BC | BC | BC | RT | BC | RT | BC | BC | BC | BC | RT | |
| VIII | Keuangan, Persewaan, & Jasa Perus. | CMTT | RT | RT | BC | CMTT | RT | RT | RT | RT | CMTT | CTCM | RT | BC | RT | BC | BC | BC | RT | |
| | 8.1. Bank | CMTT | BC | RT | BC | RT | CTCM | BC | RT | CMTT | RT | RT | RT | BC | BC | BC | CTCM | BC | RT | |
| | 8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank | CMTT | RT | CMTT | BC | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CMTT | CMTT | BC | BC | CTCM | RT | BC | BC | CTCM | RT | |
| | 8.3. Jasa Penunjang Keuangan | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | BC | RT | BC | BC | BC | RT | BC | RT | RT | |
| | 8.4. Sewa Bangunan | CMTT | CMTT | RT | BC | RT | CMTT | RT | RT | RT | RT | CMTT | CMTT | CTCM | BC | RT | RT | CTCM | CTCM | |
| | 8.5. Jasa Perusahaan | RT | RT | RT | CTCM | CTCM | RT | RT | RT | RT | CMTT | RT | RT | RT | BC | RT | RT | RT | RT | |
| IX | Jasa-Jasa | CMTT | RT | CMTT | RT | RT | RT | CMTT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | BC | RT | RT | RT | CMTT | |
| | a. Pemerintahan Umum | CTCM | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CMTT | RT | CMTT | CTCM | RT | CTCM | RT | BC | RT | BC | BC | CMTT | CTCM | |
| | b. Swasta | RT | RT | RT | CTCM | CMTT | RT | CMTT | RT | RT | RT | BC | RT | BC | RT | BC | RT | BC | BC | |
| | 9b.1. Jasa sosial kemasyarakatan | BC | RT | RT | RT | BC | CMTT | CMTT | RT | CTCM | RT | CTCM | RT | BC | BC | CTCM | CTCM | RT | BC | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|------|----|------|------|----|------|----|----|------|------|----|----|----|----|----|----|------|------|----|
| 9b.2. Jasa hiburan dan kebudayaan | CMTT | RT | CMTT | CMTT | RT | CMTT | RT | BC | CTCM | CMTT | BC | BC | BC | RT | BC | BC | CTCM | CTCM | RT |
| 9b.3. Jasa perorangan dan rumah tangga | RT | RT | RT | BC | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT |

| No | Kabupaten/Kota | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|-------------------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | Sektor/Sub-sektor | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 |
| I | Pertanian | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | RT | RT | BC | RT | RT | RT | RT |
| | 1.1. Tanaman Bahan Makanan | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | RT | RT | RT | RT | BC | RT | RT |
| | 1.2. Tanaman Perkebunan | CMTT | BC | BC | RT | RT | RT | RT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | - | RT | RT | RT | RT | RT | - |
| | 1.3. Peternakan | CTCM | CTCM | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CTCM | RT | BC | CMTT | RT | RT | RT |
| | 1.4. Kehutanan | CTCM | CTCM | CTCM | CMTT | RT | - | CTCM | CMTT | - | CTCM | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 1.5. Perikanan | RT | RT | BC | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | CTCM | CMTT | CMTT | BC | BC | RT | CTCM | RT | BC | RT | RT |
| II | Pertambangan & Penggalian | RT | RT | BC | CMTT | RT | RT | BC | RT | BC | CMTT | RT | RT | RT | RT | RT | - | RT | RT |
| | 2.1. Pertambangan Migas | - | - | - | CMTT | - | - | CTCM | - | - | CMTT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 2.2. Pertambangan Non Migas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 2.3. Penggalian | RT | RT | BC | RT | RT | RT | BC | CMTT | BC | RT | RT | RT | RT | RT | RT | - | RT | RT |
| III | Industri Pengolahan | BC | RT | RT | BC | BC | CTCM | BC | RT | RT | RT | CMTT | RT | CMTT | RT | RT | RT | CMTT | CMTT |
| | 3.1. Makanan, minuman, dan tembakau | BC | RT | RT | RT | BC | BC | BC | RT | RT | RT | CMTT | RT | CTCM | BC | BC | RT | RT | CMTT |
| | 3.2. Tekstil, barang dari kulit, dan alas kaki | RT | BC | RT | BC | RT | CTCM | BC | RT | RT | RT | BC | RT | RT | CMTT | RT | CMTT | RT | RT |
| | 3.3. Barang dari kayu dan hasil hutan lainnya | BC | RT | CMTT | RT | CTCM | CTCM | RT | RT | RT | RT | CMTT | RT | CTCM | CTCM | RT | BC | RT | BC |
| | 3.4. Kertas dan barang cetakan | BC | RT | RT | BC | BC | BC | RT | BC | - | RT | RT | BC | RT | RT | BC | RT | RT | BC |
| | 3.5. Pupuk kimia dan barang dari karet | - | RT | RT | BC | BC | CTCM | BC | BC | - | RT | BC | BC | RT | CMTT | RT | BC | CMTT | RT |
| | 3.6. Semen dan barang pialian bukan logam | RT | BC | RT | CTCM | RT | CTCM | BC | BC | RT | RT | BC | BC | BC | BC | RT | - | RT | CMTT |
| | 3.7. Logam dasar dan besi dan biaya | - | RT | - | - | - | CTCM | BC | - | - | RT | - | BC | - | - | RT | - | - | CMTT |
| | 3.8. alat angkutan, mesin dan peralatan | RT | #DIV/0! | RT | RT | - | CTCM | RT | RT | RT | RT | RT | - | RT | BC | CMTT | - | CMTT | CMTT |
| | 3.9. Barang lainnya | RT | RT | RT | - | RT | BC | RT | BC | RT | RT | - | BC | RT | BC | RT | BC | RT | CMTT |
| IV | Listrik & Air Bersih | BC | RT | BC | BC | RT | CTCM | BC | BC | RT | BC | BC | BC | BC | RT | RT | CMTT | BC | BC |
| | 4.1. Listrik | BC | RT | BC | CTCM | RT | CTCM | BC | BC | RT | BC | BC | BC | BC | RT | RT | CMTT | BC | BC |
| | 4.2. Gas Kota | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | CTCM |
| | 4.3. Air Bersih | BC | RT | BC | RT | BC | BC | BC | RT | RT | RT | RT | RT | RT | BC | CTCM | RT | BC | CTCM |
| V | Bangunan/Konstruksi | CMTT | RT | CTCM | CTCM | BC | CTCM | CTCM | RT | CTCM | BC | RT | CMTT | BC | RT | CMTT | CTCM | CMTT | CTCM |

| No | Kabupaten/Kota | Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------------|------|------|----|------|----|------|------|------|------|----|------|------|------|------|------|------|----|------|
| | | Sektor/Sub-sektor | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 |
| IX | Jasa-Jasa | CMTT | CMTT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | CMTT | RT | RT | CTCM | CMTT | RT | BC | CMTT | CMTT | RT | BC |
| | a. Pemerintahan Umum | CTCM | CTCM | CMTT | RT | BC | RT | CMTT | CTCM | CMTT | CMTT | RT | CTCM | RT | RT | CMTT | CTCM | CMTT | RT | BC |
| | b. Swasta | RT | BC | CTCM | BC | RT | RT | CTCM | RT | RT | RT | RT | CTCM | CMTT | BC | RT | BC | RT | BC | BC |
| | 9b.1. Jasa sosial kemasyarakatan | RT | BC | BC | RT | CMTT | RT | RT | RT | RT | RT | BC | CMTT | CTCM | RT | RT | CTCM | CTCM | RT | BC |
| | 9b.2. Jasa hiburan dan kebudayaan | CTCM | BC | CTCM | RT | BC | RT | CMTT | BC | RT | RT | BC | CMTT | BC | CMTT | CMTT | CMTT | CMTT | RT | CMTT |
| | 9b.3. Jasa perorangan dan rumah tangga | RT | RT | CTCM | RT | RT | RT | BC | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | RT | |

- | | | | |
|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| 01 = Kab. Pacitan | 11 = Kab. Bondowoso | 21 = Kab. Ngawi | 31 = Kota Blitar |
| 02 = Kab. Ponorogo | 12 = Kab. Situbondo | 22 = Kab. Bojonegoro | 32 = Kota Malang |
| 03 = Kab. Trenggalek | 13 = Kab. Probolinggo | 23 = Kab. Tuban | 33 = Kota Probolinggo |
| 04 = Kab. Tulungagung | 14 = Kab. Pasuruan | 24 = Kab. Lamongan | 34 = Kota Pasuruan |
| 05 = Kab. Blitar | 15 = Kab. Sidoarjo | 25 = Kab. Gresik | 35 = Kota Mojokerto |
| 06 = Kab. Kediri | 16 = Kab. Mojokerto | 26 = Kab. Bangkalan | 36 = Kota Madiun |
| 07 = Kab. Malang | 17 = Kab. Jombang | 27 = Kab. Sampang | 37 = Kota Surabaya |
| 08 = Kab. Lumajang | 18 = Kab. Nganjuk | 28 = Kab. Pamekasan | 38 = Kota Batu |
| 09 = Kab. Jember | 19 = Kab. Madiun | 29 = Kab. Sumenep | |
| 10 = Kab. Banyuwangi | 20 = Kab. Magetan | 30 = Kota Kediri | |

Dari hasil analisis Overlay akan terdapat empat kemungkinan kriteria potensi masing-masing sektor dan sub sektor ekonomi pada tiap kabupaten/kota, empat kriteria kinerja tersebut yaitu: 1) Cepat Maju Cepat Tumbuh (CMCT), 2) Cepat Maju Tapi Tertekan (CMTT), 3) Berkembang Cepat (BC), dan 4) Relatif Tertinggal (RT).

Sub sektor yang mempunyai tipologi "cepat maju cepat tumbuh" mencerminkan bahwa sub sektor tersebut selain memberikan kontribusi yang tinggi, juga mengalami pertumbuhan yang tinggi. Sedangkan sub sektor yang bertipologi "cepat maju tapi tertekan" bisa diinterpretasikan bahwa sektor tersebut hanya memberikan kontribusi yang tinggi, namun tingkat pertumbuhannya sudah mulai menurun. Dengan kata lain sektor ini sudah mulai mengalami tingkat pertumbuhan jenuh.

Sementara untuk sub sektor yang bertipologi "berkembang cepat" bisa diartikan bahwa sub sektor tersebut memberikan kontribusi rendah, namun pertumbuhannya cepat, sub sektor yang mempunyai tipologi seperti ini biasanya menjadi sub sektor andalan di masa yang akan datang. Sedangkan sub sektor yang bertipologi "relatif tertinggal" merupakan sub sektor yang secara kontribusi maupun pertumbuhannya rendah. Sub sektor dengan tipologi ini memerlukan penanganan dan kebijakan khusus untuk meningkatkan kontribusinya terhadap aktivitas ekonomi di suatu daerah.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa daerah yang paling banyak mempunyai sub sektor dengan tipologi "cepat maju cepat tumbuh" adalah Kota Blitar, kemudian disusul oleh Kabupaten Gresik, Kota Mojokerto, dan Kabupaten Tulungagung. Sedangkan daerah yang paling banyak mempunyai sub sektor dengan tipologi "relatif tertinggal" adalah Kabupaten Situbondo, kemudian disusul Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Banyuwangi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Masing-masing Kabupaten/Kota di Jawa Timur mempunyai sektor unggulan sesuai dengan

potensi masing-masing daerah. Sektor-sektor tersebut dikatakan sektor unggulan karena pertumbuhan sektor-sektor tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di Jawa Timur sebagai daerah referensi.

2. Berdasarkan pada hasil analisis potensi ekonomi menunjukkan bahwa Kota Blitar merupakan daerah yang paling banyak mempunyai sub sektor ekonomi potensi atau dengan tipologi "cepat tumbuh cepat maju". Kota Blitar mempunyai 9 (sembilan) sub sektor dengan tipologi "cepat tumbuh cepat maju", sembilan sub sektor tersebut antara lain: 1) peternakan; 2) angkutan rel; 3) jasa penunjang angkutan; 4) pos dan telekomunikasi; 5) bank; 6) jasa perusahaan; 7) pemerintah umum; 8) swasta; dan 9) jasa sosial kemasyarakatan.

Saran

1. Daerah yang termasuk dalam klasifikasi daerah berkembang cepat karena memiliki tingkat pertumbuhan PDRB rata-rata di atas Jawa Timur, sebaiknya lebih memprioritaskan program perencanaan daerah pada peningkatan pendapatan perkapitanya. Demikian pula bagi daerah yang termasuk dalam daerah maju tapi tertekan agar lebih memprioritaskan program perencanaan daerahnya pada pertumbuhan PDRB rata-rata.
2. Dalam menetapkan kebijakan pembangunan dan pengembangan sektoral perekonomian daerah, hendaknya lebih memprioritaskan sektor unggulan yang dimiliki oleh masing-masing kabupaten/kota. Meskipun demikian sektor lainnya tetap mendapat perhatian secara proporsional sesuai dengan potensi dan peluang pengembangannya. Pengembangan sektor unggulan memerlukan adanya suatu program kebijakan yang dapat menjembatani dan memfasilitasi bergeraknya kegiatan sektor unggulan tersebut terus tumbuh berkembang.

Ucapan terimakasih

Puji syukur kehadiran Allah s.w.t karena atas rahmatNya, penelitian ini dapat terselesaikan tanpa ada kendala satupun. Penelitian dengan judul Penentuan Leading Sektor Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur ini dapat berhasil

karena adanya bantuan beberapa pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini saya ucapkan rasa terimakasih yang sedalamdalamnya kepada :

1. Para staf BPS Kabupaten Kabupaten/Kota Se Jawa Timur yang telah membantu penyediaan data-data untuk penelitian ini.
2. Adik-adik mahasiswa yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pengumpulan dan tabulasi data penelitian serta yang telah membantu dalam pengarsipan terkait administrasi.
3. Dosen-dosen jurusan ilmu Ekonomi dan studi pembangunan yang telah membantu dalam mengembangkan pemikirannya dalam analisis data.

Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi sempurnanya penelitian ini. Akhirnya, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Pemerintah Kabupaten Malang dalam upaya pemerataan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln, 1999, Ekonomi Pembangunan, Yogyakarta, bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Boediono, 1990, Ekonomi Moneter, seri Sinopsis, pengantar ilmu Ekonomi, Yogyakarta, BPFE
- Boediono, 1982, Teori pertumbuhan Ekonomi, seri Sinopsis pengantar Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, BPFE.
- Dumairy, 1999, Perekonomian Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 1999, Pembangunan Regional di Indonesia Beberapa Catatan Menjelang Abad ke 21, Unisia, No 31/XVI/III/I 1996, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 2000, Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan, Yogyakarta UPP AMP YKPN
- Kuncoro, Mudrajad, 2004, Otonomi & Pembangunan daerah, Yogyakarta, Erlangga
- Purnomo, Aprilyanto Dwi, Identifikasi Potensi Ekonomi Kota Pekalongan Tahun 1994-1998, Tesis dipublikasikan, Yogyakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah mada Yogyakarta
- Sukirno, Sadono, 1976, Beberapa Aspek Dalam Persoalan Pembangunan Daerah, Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sjafrizal, 1997, Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat, Prisma, No 3 Maret
- Tambunan, Tulus, 1996, Tingkat dan Pertumbuhan PDRB Serta Kontribusi Sektor di Kawasan Indonesia Timur : Suatu Analisis Empiris, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Volume IV (2) ISSN X 27-55
- Utomo Imam, Jawa Timur menyongsong 2010: Pandangan, Harapan, dan Menjawab Tantangan Ke Depan
- Undang-undang RI No.22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah daerah, Citra Umbara, Bandung.
- Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Citra Umbara, Bandung.
- Wijaya, Farid, 1992, Kompendium Ekonomika: Ekonomika pertumbuhan dan internasional, Yogyakarta, BPFE
- Yusuf Maulana, 1999, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Sebagai Salah Satu Alat Analisis Alternatif Dalam Perencanaan Wilayah dan Kota, Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Volume XI, VII No 2 219-233